

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa struktur komunitas Echinoidea yang ada di Zona Intertidal Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu adalah sebagai berikut keanekaragaman dalam kategori rendah produktivitas sangat rendah sebagai indikasi adanya tekanan yang berat dan ekosistem tidak stabil. Dominansi adalah sebagai berikut tidak terdapat spesies yang mendominasi spesies lainnya atau struktur komunitas dalam keadaan stabil, sedangkan untuk kelimpahan adalah spesies *Diadema antillarum* memiliki jumlah individu yang lebih banyak dibandingkan dengan spesies *Diadema setosum* sedangkan spesies *Echinotrix calamaris* memiliki jumlah individu yang lebih sedikit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Zona Intertidal Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu, disarankan kepada pemerintah khususnya pengambil kebijakan untuk lebih memperhatikan kelestarian lingkungan daerah-daerah pesisir sehingga keseimbangan lingkungan tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar C, dkk (2015). Bioekologi Bulu Babi (*Echinoidea*) di Perairan Laut Teluk Dalam Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan. *Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Hal. 4
e-mail:anw4r@yahoo.com1, mzoke@gmail.com2, itakarlina@gmail.com2
- Azis. A. (1994). *Pengaruh Salinitas Terhadap Sebaran Fauna Echinodermata*. Oseana 19 (2): 23 – 32.
- Barus, T. A. (2004). *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. Medan: USU Press.
- Clark, A.M dan F.W.E, Rowe. (1971). *Monograph of Shallow-Water Indo West Pacific Echinoderms*. British Museum. London. 238 h.
- Dahuri, Rokhmin. (2003). *Diversity Hayati Laut*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Desmekh, I, (1992), *Ekologi dan Biologi Tropika*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Fachrul.M.F. 2006.*Metodologi Sampling Bioekologi*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Katili A.S. (2011). Struktur komunitas echinodermata pada zona intertidal di gorontalo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, Volume 8 Nomor 1, Maret (2011). UNG
- Martoyo , J, N.Aji dan T. Winanto.(1994). *Budi Daya Echinoidea*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Michael P. (1995). *Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium Jakarta* : Universitas Indonesia. Press
- Nedham, (1941). A. Guide To The Study Of Fresh-Water Biologi With Spesial Reference To Aquatik Insect and Other Invertebrate Animals and Phytoplankton. Ithaca new York Costock Publishing Company. Inc Profesor Of Limbology. Emiritus Cornell University
- Nybakken, (1988). *Biologi Laut*, Suatu Pendekatan Biologi. Jakarta : Gramedia
- Odum. (1993). *Dasar – Dasar ekologi*. Diterjemahkan oleh Samingan. Edisi ketiga. Gajah Mada University. Yogyakarta
- Oktaviany Reny, dkk. (2014). *Kelimpahan Echinodermata pada ekosistem padang lamun di pulau panggang, kepulauan seribu, Jakarta*. Universitas Diponegoro. Volume 3, nomor 4, tahun 2014, Hal. 243.

- Vodopich, S. Darrell. (2010). *Echology Laboratory Manual*. New York
- Radjab, A. W. (2004). *Reproduksi dan Siklus Bulu Babi (Echinoidea)*. Oseana XXVI (3): 25-36
- Romimohtarto, Kasijan dan Sri Juwana. (2007). *Biologi Laut*. Djambatan. Jakarta
- Soetjipta. 1993. *Dasar-dasar Ekologi Hewan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi. Fakultas Biologi-UGM. Yogyakarta
- Suryanti dan C. A'in. (2013). *Perbedaan Kelimpahan Bulu Babi (Sea Urchin) pada Substrat yang Berbeda di Legon Boyo Karimunjawa Jepara*. Prosiding SEMNAS Ke III. Hasil Perikanan dan Kelautan. FPIK. UNDIP. Semarang. 4:165-172
- Suryanti dan dkk (2014). *Perbedaan Kelimpahan Bulu Babi (Echinoidea) pada ekosistem karang dan lamun di Pancuran Belakang Karimunjawa Jepara*. *Jurnal : Sainstek Perikanan*. Volume 7 Hal: 22-37
- Soegianto (1994). *Ekologi Kuantitatif. Metode Analisis Populasi dan Komunitas*. Penerbit Usaha Nasional, Surabaya, Indonesia
- Suwignyo dan Sugiarti. (2005). *Avertebrata Air Jilid 1*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Umagap Az. wirda, (2013). *Keragaman Spesies Landak Laut (Echinoidea) Filum Echinodermata berdasar morfologi di perairan Dofa Kabupaten Kepulauan Sula*.